TKDNNEWS



INFO LEBIH LANJUT
SCAN DISINI

Info lainnya mengenai TKDN Group dapat dilihat di:

Website	: www.tkdn.co.id
LinkedIn	: www.linkedin.com/company/teknologi-karya-digital-nusa/
Instagram	: www.instagram.com/tkdn.co.id/
Facebook	: www.facebook.com/tkdn.co.id/
Youtube	: www.youtube.com/@PT_TKDN
WA Business	: +62 819 9000 8836

PT TKDN Support Piala Dunia U-17 dengan Teknologi Lalu Lintas Pintarnya di Solo

PT TKDN Supports the U-17 World Cup with its Smart Traffic Technology in Solo City



Solo, 7 November 2023 - Sistem pengendalian lalu lintas cerdas (ITCS) berbasis Artificial Intelligent (AI) yang dikembangkan oleh PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN) turut membantu kelancaran lalu lintas di Kota Solo selama perhelatan Piala Dunia U17 FIFA 2023.

ITCS yang dipasang di Simpang Tugu Wisnu Manahan dan Simpang Sumber Girimulyo ini mampu mendeteksi penumpukan kendaraan secara real time dan menyesuaikan waktu siklus lampu lalu lintas secara otomatis. Hal ini membuat lalu lintas di sekitar lokasi pertandingan menjadi lebih lancar dan tidak terjadi kemacetan yang berarti.

Bus yang mengantarkan pemain U-17 dan kendaraan resmi gelaran piala dunia di Solo juga mendapatkan VIP Green Wave, yaitu fitur dalam ITCS dimana kendaraan tertentu (misalnya ambulans, mobil damkar atau mobil VVIP) mendapat prioritas lampu hijau ketika melintas di dua persimpangan secara berurutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kelancaran mobilitas para pemain dan official selama perhelatan berlangsung.

Solo, 7 November 2023 - An intelligent traffic control system (ITCS) based on Artificial Intelligence (AI) developed by PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN) helped smooth traffic in the city of Solo during the 2023 FIFA U17 World Cup.

The ITCS installed at the Tugu Wisnu Manahan intersection and the Sumber Girimulyo intersection is capable of detecting vehicle buildup in real-time and adjusting traffic light cycle times automatically. This technology makes traffic around the match location smoother, with no significant traffic jams.

Buses that transport U-17 players and official vehicles for the World Cup in Solo also get VIP Green Wave, which is a feature in ITCS where certain vehicles (for example, ambulances, fire trucks, or VVIP cars) get green light priority when passing two intersections in sequence. The ITCS ensures the smooth mobility of players and officials during the event.

“Kami sangat bersyukur bahwa ITCS yang kami kembangkan dapat membantu kelancaran lalu lintas di Kota Solo selama perhelatan Piala Dunia U17 FIFA 2023,” ujar David Santoso

“We are very grateful that the ITCS we have developed can help smooth traffic in the city of Solo during the 2023 FIFA U17 World Cup,” said David Santoso

Direktur Utama PT TKDN. “Ini merupakan bukti bahwa teknologi AI dapat diaplikasikan untuk memecahkan berbagai permasalahan di masyarakat, termasuk kemacetan lalu lintas.”

President Director of PT TKDN. “This proves that AI technology can solve various societal problems, including traffic jams.”

ITCS dari PT TKDN menggunakan dua teknologi AI, yaitu AI Digital Twin 3D Generasi ke-5 dan AI Predictive Modelling. AI Digital Twin 3D Generasi ke-5 mampu mendeteksi penumpukan kendaraan saat terjadi antrian di lampu merah dan menyesuaikan lampu lalu lintas sesuai dengan padatnya arus kendaraan di setiap kaki simpang. Sedangkan AI Predictive Modelling mampu memprediksi tingkat kejenuhan di suatu persimpangan berdasarkan data historis dan aktual.

ITCS from PT TKDN uses two AI technologies, namely 5th Generation 3D Digital Twin AI and AI Predictive Modeling. The 5th Generation AI Digital Twin 3D can detect vehicle accumulation when there is a queue at a red light and adjust the traffic light according to the density of vehicle flow at each foot of the intersection. Meanwhile, AI Predictive Modeling is able to predict the level of saturation at an intersection based on historical and actual data.

“Kami sangat mengapresiasi penerapan ITCS dari PT TKDN di Kota Solo. Teknologi ini terbukti mampu membantu kelancaran lalu lintas di sekitar lokasi pertandingan Piala Dunia U17 FIFA 2023. Kami berharap teknologi ini dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat kota Solo yang menggunakan jalan raya baik saat ditengah kemeriahan acara hingga kedepannya,” tutup Taufik Muhammad S.SiT. T, Kepala Dinas Perhubungan Kota Solo.

“We really appreciate the implementation of ITCS from PT TKDN in the city of Solo. This technology has proven to be able to help smooth traffic around the 2023 FIFA U17 World Cup match location. We hope this technology can provide comfort and safety for the people of the city of Solo who use the main roads at this time amidst the event’s excitement until the future,” concluded Taufik Muhammad S.SiT. T, Head of the Solo City Transportation Service.

Tentang PT Teknologi Karya Digital Nusa (TKDN)

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang IT yang pada awalnya terjun di sektor Transportasi dalam hal penyediaan Transport Management Solutions dengan fokus pada Safety and Monitoring Fleets dan menawarkan solusi tersebut kepada para produsen kendaraan dan juga operator-operator Transportasi. Kini kami menghadirkan solusi sistem dan platform dengan menggabungkan teknologi terbaru yang akan membantu sektor transportasi lebih komprehensif, sekaligus mendukung terwujudnya Smart City. Solusi-solusi yang kami tawarkan meliputi IoT Smart Bus System Integrator (Solusi sistem manajemen perangkat IoT untuk armada bus), Transport Payment Solutions (Solusi sistem dan perangkat untuk menunjang pembayaran non tunai), Software as a Service (Solusi sistem dan software berbasis cloud untuk kemudahan layanan), Business Process Outsourcing (Solusi layanan operator dan command center yang terintegrasi), Smart Infrastructure Technology (Solusi sistem dan layanan terintegrasi untuk infrastruktur jalan raya). Untuk informasi lebih lanjut: www.tkdn.co.id

About PT Teknologi Karya Digital Nusa (TKDN)

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk is a company operating in the IT sector that was initially involved in the Transportation sector in terms of providing Transport Management Solutions with a focus on Safety and Monitoring Fleets and offering these solutions to vehicle manufacturers and Transportation operators. Now, we present system and platform solutions combining the latest technology to help the transportation sector be more comprehensive while supporting the realization of a Smart City. The solutions we offer include IoT Smart Bus System Integrator (IoT device management system solution for bus fleets), Transport Payment Solutions (System and device solutions to support non-cash payments), Software as a Service (Cloud-based system and software solutions for ease of service), Business Process Outsourcing (integrated operator and command center service solutions), Smart Infrastructure Technology (integrated system and service solutions for road infrastructure). For further information: www.tkdn.co.id

PT TKDN Dukung ITS Indonesia di ITS World Congress 2023, Suzhou China

PT TKDN Supports ITS Indonesia at ITS World Congress 2023, Suzhou China

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN) mendukung pertemuan Intelligent Transportation System (ITS) Indonesia dengan ITS Sedunia dan Perwakilan Pemerintahan Negara Lain di ITS World Congress 2023, Suzhou, China. Berlangsung pada tanggal 16 - 20 Oktober 2023, acara ini merupakan acara Kongres ITS Sedunia yang ke 29.

Kongres ITS Sedunia ini mengintegrasikan pameran dan konferensi akademik untuk menunjukkan kekuatan teknologi dan pencapaian penelitian dalam pengembangan transportasi cerdas di negara-negara anggota ITS dari tiga benua. Para tamu udangan dan peserta kongres merupaka para pejabat pemerintah, pakar teknis, pengusaha, dan pakar dari organisasi internasional terkait.

ITS Indonesia berhasil ikut serta dalam Pameran Booth ITS Indonesia dan Sesi Pembicara sehingga PT TKDN mendapatkan kesempatan menanyangkan video profil perusahaan di depan para tamu dan peserta kongres. Semoga ini membantu membuka jalan bagi PT TKDN untuk mulai go internasional. #SalamDJITU

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN) supports the Indonesian Intelligent Transportation System (ITS) meeting with ITS Worldwide and Government Representatives from Other Countries at ITS World Congress 2023, Suzhou, China. Taking place on 16 - 20 October 2023, this event is the 29th ITS World Congress.

This World ITS Congress integrates exhibitions and academic conferences to demonstrate the power of technology and research achievements in the development of intelligent transportation in ITS member countries from three continents. The guests and congress participants were government officials, technical experts, entrepreneurs and experts from relevant international organizations.

ITS Indonesia successfully participated in the ITS Indonesia Booth Exhibition and Speaker Session so that PT TKDN had the opportunity to show a company profile video in front of guests and congress participants. Hopefully this helps pave the way for PT TKDN to start going international. #SalamDJITU



RUPSLB PT TKDN (TRON) Laporkan Pengunduran Diri dan Pengangkatan Komisaris Independen Baru

PT TKDN (TRON) Holds Extraordinary General Meeting of Shareholders, Reports Resignation and Appointment of New Independent Commissioner



Jakarta, 29 September 2023 - PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN, Kode Saham: TRON) pada hari ini, Jumat (29/9) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2023 (Rapat). Rapat yang berlangsung secara luring dan daring tersebut melaporkan pengunduran diri Komisaris Independen.

"Pemegang saham dalam RUPSLB telah menyetujui pengunduran diri Bapak Resdiansyah sebagai Komisaris Independen. Kami selaku Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas dedikasi yang diberikan Bapak Resdiansyah selama menjabat sebagai Komisaris Independen PT TKDN," ujar Presiden Direktur PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk, David Santoso.

Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Bapak Noerman Taufik sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Resdiansyah. Bapak Noerman Taufik sendiri merupakan Business and Technology Advisor di PT Angkasa Prima Teknologi sejak tahun 2022, Komisaris PT Indonesian Cloud sejak tahun 2020 serta CEO PT Oona Media Indonesia semenjak 2018 hingga sekarang.

Jakarta, September 29, 2023 - PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN, Stock Code: TRON) held its 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on Friday, September 29, 2023. The meeting, held both offline and online, reported the resignation of an independent commissioner.

"The shareholders in the EGM have approved the resignation of Mr. Resdiansyah as an Independent Commissioner. On behalf of the Board of Directors and the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and appreciation for the dedication that Mr. Resdiansyah has given during his tenure as an Independent Commissioner of PT TKDN," said David Santoso, President Director of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk.

In the EGM, shareholders also approved the appointment of Mr. Noerman Taufik as an Independent Commissioner to replace Mr. Resdiansyah. Mr. Noerman Taufik has been the Business and Technology Advisor at PT Angkasa Prima Teknologi since 2022, the Commissioner at PT Indonesian Cloud since 2020, and the CEO of PT Oona Media Indonesia since 2018.





Berikut adalah susunan komisaris baru hasil RUPSLB PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk:

The following is the new composition of the commissioners as a result of the EGM of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk:

Komisaris Utama	: Budi Setiyadi	*Commissioner President*	*: Budi Setiyadi*
Komisaris	: Mochammad Yana Aditya	*Commissioner*	*: Mochammad Yana Aditya*
Komisaris Independen	: Noerman Taufik	*Independent Commissioner*	*: Noerman Taufik*

Adapun susunan Direksi PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk tidak ada perubahan. Berikut susunan Dewan Direksi PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk:

The composition of the Board of Directors of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk remains unchanged. The following is the composition of the Board of Directors of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk:

Presiden Direktur	: David Santoso	*President Director*	*: David Santoso*
Direktur	: Rudy Budiman	*Director*	*: Rudy Budiman*
Direktur	: Yudhi Haryadi	*Director*	*: Yudhi Haryadi*

Selain itu, RUPSLB juga menyetujui untuk melakukan rencana pinjaman/pembiayaan sampai dengan sebesar Rp. 150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) dengan menggunakan jaminan-jaminan yang akan ditentukan kemudian oleh Pemberi Pinjaman/Kreditor dan dengan memperhatikan tanggapan Kreditor-Kreditor Perseroan yang digunakan untuk keperluan pengembangan bisnis Perseroan.

The EGMS also agreed to carry out a loan/financing plan of up to Rp. 150,000,000,000,- (one hundred and fifty billion Rupiah) using collateral, which will be determined later by the Lender/Creditor and taking into account the responses of the Company's Creditors to be used to develop the Company's business.

Selama periode Januari sampai dengan Juni di tahun 2023, Perseroan berhasil meraih kinerja yang positif sehingga membuat perseroan selangkah lebih maju untuk mencapai tujuan besarnya. Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan Periode Januari – Juni sebesar Rp. 114,10 miliar, meningkat 391 % dari Juni tahun sebelumnya sebesar Rp29,14 miliar. Peningkatan pendapatan di tahun 2023, berdampak positif terhadap laba komprehensif tahun berjalan Perseroan yang melesat sebesar 516 % atau setara dengan Rp 16,43 miliar, dari Rp 3,94 miliar di Periode Januari - Juni 2022 menjadi Rp 20,38 miliar di Periode Januari - Juni 2023.

From January to June 2023, the Company achieved positive performance, bringing the Company one step closer to achieving its goals. From a financial perspective, the Company recorded a total revenue of Rp114.1 billion for January-June, an increase of 391% from Rp29.14 billion in June of the previous year. The increase in revenue in 2023 had a positive impact on the Company's comprehensive income for the current year, which jumped 516% or Rp16.43 billion, from Rp3.94 billion for the period January-June 2022 to Rp20.38 billion for the period January-June 2023.

Perseroan sangat optimis dapat terus mencapai kinerja yang bertumbuh secara berkelanjutan yang didukung dengan kondisi perekonomian yang stabil dan terjaga serta kebijakan pemerintah yang lebih akomodatif terhadap iklim investasi pada sektor kegiatan usaha Perseroan.

The Company is optimistic that it can continue to achieve sustainable growth, supported by a stable and maintained economic condition and more accommodating government policies towards the investment climate in the Company's business sector.

Teknologi Canggih PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. (PT TKDN) untuk Mengatur Lalu Lintas Pintar



Jakarta - PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN) semakin membuktikan keseriusannya sebagai smart city enabler di Indonesia. Dalam waktu dekat ini, perseroan akan menggarap proyek strategis dengan sistem berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligent/AI) untuk membantu mengurai kemacetan di persimpangan lampu merah bernama Intelligent Traffic Control System (ITCS) atau sistem pengendalian lalu lintas cerdas. Pilot project ini rencananya akan diimplementasikan di kota-kota besar Indonesia.

Berbeda dengan ITS Traffic Light yang telah ada, ITCS yang diusung PT TKDN telah dilengkapi dengan Teknologi AI Digital Twinning 3D Generasi ke-5. "Sistem tersebut mampu mendeteksi penumpukan kendaraan saat terjadi antrian di lampu merah dan menyesuaikan lampu lalu lintas sesuai dengan padatnya arus kendaraan di setiap ruas jalan sehingga penumpukan kendaraan di lampu merah selanjutnya dapat dihindari," jelas David Santoso, CEO PT TKDN.

ITCS meminimalkan kemacetan lalu lintas akibat kendaraan yang menunggu di persimpangan kosong. Kamera dan detektor antrian yang dipasang pada persimpangan jalan akan menginformasikan kepada sistem kontrol mengenai kondisi lalu lintas secara real time. Kemudian setiap dua detik, sistem kontrol otomatis akan menghitung serta menganalisa apakah diperlukan penyesuaian aktivitas lampu lalu lintas. ITCS segera mengadaptasi dan menyesuaikan untuk meningkatkan ketepatan waktu transportasi umum, mengurangi jumlah kendaraan yang mengantri di jalur slip (slip lane), dan melakukan perubahan lain yang dapat meningkatkan efisiensi lalu lintas.

Kelebihan lainnya, ITCS tidak hanya beroperasi di satu titik persimpangan saja, tapi juga terintegrasi dengan persimpangan lain yang telah terpasang ITCS sehingga kemungkinan terjadi kemacetan akibat antrian kendaraan di persimpangan selanjutnya dapat terhindar. Beberapa lampu lalu lintas pintar membantu pengemudi dengan menyarankan kecepatan mengemudi yang optimal. Pengemudi yang menjaga kecepatan ini akan selalu mencapai lampu lalu lintas berikutnya saat hijau. Ini membantu mengatur lalu lintas, dan menciptakan konsep lampu lalu lintas selalu hijau (green wave).

"Dengan teknologi ini, sangat memungkinkan untuk mengatur lampu lalu lintas di jalan yang berpotongan agar kendaraan prioritas seperti damkar atau ambulans yang sedang bertugas, bahkan transportasi umum seperti bus atau taksi yang mendekati lampu lalu lintas dapat didahulukan dibanding mobil pribadi," tutup David.

Laba Bersih PT TKDN Tbk. Tahun 2022 Melesat 130% Usai IPO



Jakarta Rabu, 26 April 2023 - PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. (PT TKDN) merilis hasil audit laporan keuangan tahunan 2022 pasca sukses mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Maret lalu.

Berdasarkan audit laporan keuangan 2022 tersebut, PT TKDN mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp15,34 miliar, atau melesat 130% dibandingkan dengan laba tahun 2021 sebesar Rp6,68 miliar.

Laba bersih itu diperoleh setelah perseroan berhasil meraih pendapatan bersih Rp107,52 miliar, meningkat 136% dari pendapatan 2021 senilai Rp45,63 miliar. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari penjualan perangkat keras Internet of Things (IoT) manajemen transportasi sebesar Rp68,35 miliar atau 64% dari total pendapatan, ditambah dengan pendapatan dari jasa layanan Software as a Service (SaaS) sebesar Rp39,16 miliar.

Presiden Direktur PT TKDN David Santoso mengatakan perseroan mampu mencatatkan kinerja keuangan yang cukup impresif pada tahun lalu di tengah pandemi COVID-19. Hasil positif ini pun menjadi modal bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis di tahun ini.

"Kami akan terus melakukan pengembangan sistem yang sejalan dengan ekspansi yang akan dimulai secara bertahap mulai kuartal 2 tahun ini. Kami meyakini segmen bisnis yang kami garap yakni sistem informasi berbasis telematika dan IoT untuk pengembangan smart city mempunyai potensi besar di Indonesia," kata David.

Sementara itu, sebagaimana diungkapkan oleh Direktur Keuangan PT TKDN, Rudy Budiman Setiawan, neraca keuangan perusahaan juga mengalami peningkatan performa, yakni Total Aset perusahaan per Desember 2022 mencapai Rp85,74 miliar atau meningkat 64% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp52,19 miliar. Total kewajiban perusahaan di Desember 2022 sebesar Rp23,25 miliar dari sebelumnya Rp23,61 miliar pada Desember 2021. Ekuitas perusahaan tercatat naik 119% yakni mencapai Rp62,49 miliar dari sebelumnya Rp28,58 miliar.

"Dengan kondisi ini, rasio utang perusahaan juga sangat terjaga dengan tingkat debt to equity ratio (DER) di level 0,37 kali. Ini mencerminkan kemampuan pengelolaan utang perusahaan yang masih terkendali", ujar Rudy.

Lebih lanjut, David mengungkapkan, salah satu proyek strategis yang akan digarap perseroan dalam waktu dekat adalah kerja sama dengan kota-kota besar di Indonesia untuk mengimplementasikan Smart Parking



atau parkir digital di jalan raya dan Intelligent Traffic Control System (ITCS) yang dilengkapi dengan Teknologi AI Digital Twinning 3D Generasi ke-5 untuk dipasang di beberapa persimpangan.

"Sistem ini mampu mendeteksi penumpukan kendaraan saat terjadi antrian di lampu merah dan menyesuaikan lampu lalu lintas sesuai dengan padatnya arus kendaraan di setiap ruas jalan sehingga penumpukan kendaraan di lampu merah dapat dihindari," jelas David.

Sebagai informasi, PT TKDN sudah mengantongi dana IPO Rp135 miliar dari IPO di BEI dengan melepas sebanyak 750.000.000 saham baru atau 25,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga perdana Rp180 per saham.

Sebanyak 30% dana IPO digunakan untuk belanja modal dalam bentuk penambahan areal operasional yang berlokasi di Jawa Barat. Sementara itu, sisa dana IPO akan digunakan untuk modal kerja, terdiri dari biaya operasional proyek pekerjaan pengembangan smart city dan business solution provider untuk sektor transportasi di berbagai kota di Indonesia.

Selanjutnya, dana juga akan digunakan untuk biaya tenaga kerja dan pembelian bahan baku produk serta pengembangan segmen distribusi penjualan produk dan layanan melalui jalur Business to Business (B2B) dan Business to Consumer (B2C).



***

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk.
Teknologi Karya Digital Nusa (TKDN) adalah perusahaan teknologi dengan bisnis utama yakni di bidang pemrograman komputer, konsultasi dan perancangan internet of things (IoT) dan computer, dan manajemen fasilitas komputer lainnya. TKDN mulai beroperasi secara komersial pada 2015. Pada 8 Maret 2023 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TRON setelah menawarkan sebanyak 750.000.000 saham kepada publik dengan harga penawaran Rp 180 per saham.

PT TKDN (IDX: TRON) Siap untuk Expansi Bisnis pada Tahun 2023, Resmi Listing dan Capai Dana IPO Rp 135 Miliar

Jakarta, 8 Maret 2023 - PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. (kode: TRON) atau PT TKDN, emiten penyedia solusi sistem informasi berbasis telematika dan internet of things (IoT), resmi mencatatkan saham perdana (listing) di papan pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Rabu 8 Maret 2023.

Dalam penawaran umum saham perdana (initial public offering/IPO), perseroan menawarkan sebanyak 750.000.000 saham biasa atau 25,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO dengan harga perdana Rp 180 per saham, sehingga perseroan berhasil mengantongi dana IPO sebesar Rp 135 miliar.

Selama masa penawaran umum, berdasarkan sistem e-IPO, perseroan mencatatkan kelebihan permintaan (oversubscribed) sekitar 27,29 kali, yang mana penyebaran pembeli saham tersebar pada 34 provinsi di seluruh Indonesia dan 6 negara.

Adapun yang bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek sekaligus penjamin emisi efek yakni PT SURYA FAJAR SEKURITAS, dengan komitmen kesanggupan penuh (full commitment).

Perseroan juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham baru maksimal 17,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Waran ini diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru.

Setiap pemegang 2 saham baru, berhak mendapat 1 Waran Seri I, di mana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru TRON. Harga pelaksanaan waran yakni Rp 250 per saham sehingga total hasil pelaksanaan waran maksimal sebesar Rp 93,75 miliar. Pelaksanaan waran berlaku 6 bulan atau lebih sejak efek tersebut diterbitkan, yakni mulai 8 September 2023 sampai dengan 7 Maret 2025.

Presiden Direktur PT TKDN David Santoso mengatakan langkah IPO ini



akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga pada akhirnya akan mendorong terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan, tidak hanya perusahaan tapi juga industri pada umumnya.

"IPO ini menjadi starting line, bukan finish line bagi perusahaan untuk dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan. Kami percaya, fokus perusahaan dalam menyediakan solusi sistem informasi berbasis telematika dan IoT di bidang transportasi ini akan menjadi kekuatan bisnis kami," kata David, saat seremoni pencatatan saham perdana TRON, di Gedung BEI, Jakarta, Rabu (8/3/2023).

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Surya Fajar Sekuritas, Steffen Fang, mengatakan suksesnya IPO TRON didukung valuasi perusahaan yang menarik dan prospek bisnis yang cerah. Adanya kelebihan permintaan pada saat penawaran umum juga cerminan bentuk kepercayaan investor terhadap kondisi perseroan, serta keyakinan atas potensi pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

"Industri teknologi merupakan salah satu industri yang kompetitif. Kami percaya bahwa faktor persaingan dalam industri ini ditentukan oleh fitur





teknologi, kinerja, dan harga. Dan saat ini belum banyak perusahaan seperti PT TKDN yang mampu menyediakan teknologi cerdas dalam mendukung implementasi Intelligent Transportation System (ITS) untuk pengembangan smart city yang bersifat end to end solution."

Dana IPO

David mengatakan, sebesar 30% dari dana IPO akan digunakan untuk belanja modal dalam bentuk penambahan areal operasional yang berlokasi di Jawa Barat.

Perseroan juga akan melakukan pengembangan sistem yang sejalan dengan ekspansi yang akan dimulai secara bertahap dari kuartal 2-2023. Transaksi perluasan area operasional akan dilakukan dengan pihak ketiga pada kuartal 2-2023, sedangkan penambahan dan pengembangan sistem akan dilakukan dengan pihak ketiga pada kuartal 3-2023.

Sedangkan sisa dana IPO akan digunakan untuk modal kerja, terdiri dari biaya operasional proyek pekerjaan pengembangan smart city dan business solution provider dalam aspek transportasi di berbagai kota di Indonesia.

Selanjutnya untuk biaya tenaga kerja dan pembelian bahan baku produk serta pengembangan segmen distribusi penjualan produk dan layanan melalui jalur Business to Business (B2B) dan Business to Consumer (B2C). Salah satu yang tengah direncanakan adalah sistem kartu untuk universal payment yang tidak terikat kepada bank tertentu dan bersifat universal.

David menjelaskan, setelah IPO ini, direksi perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham dengan nilai sebanyak-banyaknya 20% dari laba bersih dimulai dari tahun 2024 memakai buku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS.

Secara kinerja, di November 2022, pendapatan Perseroan mencapai Rp 84,04 miliar, atau melesat 216% dari November 2021 Rp 26,59 miliar. Sedangkan laba bersih melejit 198% menjadi Rp 13,40 miliar dari November sebelumnya Rp 4,50 miliar.

Bidik Dana IPO hingga Rp 165 M, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. (IDX: TRON) Siap Ekspansi di 2023



Jakarta - Perusahaan penyedia solusi sistem informasi berbasis telematika dan internet of things (IoT), PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. ("Perseroan") dengan kode saham TRON akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (initial public offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas sebanyak-banyaknya 750.000.000 Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 25,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah IPO.

Saham baru ini dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 140 - Rp 220 per saham, sehingga dana yang akan diraih dari IPO ini sebanyak-banyaknya adalah sebesar Rp 165 miliar.

Dalam proses IPO ini, Perseroan menunjuk PT Surya Fajar Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek (Lead Underwriter). Masa Penawaran Awal (bookbuilding period) akan berlangsung pada 10 Februari 2023 hingga 20 Februari 2023 dan Masa Penawaran Umum akan berlangsung pada 28 Februari 2023 hingga 3 Maret 2023 dan target pencatatan saham (listing) di BEI pada 7 Maret 2023.

Direktur Utama Perseroan, David Santoso mengatakan langkah IPO adalah keputusan penting bagi perusahaan demi terus bertumbuh secara berkelanjutan. Apalagi segmen bisnis yang digarap yakni sistem informasi berbasis telematika dan IoT untuk pengembangan smart city berpotensi besar di Indonesia. Ditambah lagi, saat ini transportasi publik menjadi pilihan yang bisa diandalkan sehingga Intelligent Transportation System (ITS) menjadi hal yang sangat dibutuhkan.

"Untuk ekspansi bisnis, dana hasil IPO ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, nantinya kami gunakan sekitar 30% untuk belanja modal dalam bentuk penambahan area operasional yang berlokasi di Jawa Barat" katanya, dalam Public Expose Penawaran Umum Saham Perdana TRON di Jakarta, Rabu (15/2/2023).

Dana IPO 30% tersebut juga dialokasikan untuk pengembangan sistem yang sejalan dengan ekspansi Perseroan yang akan dimulai secara bertahap pada kuartal II- 2023. Transaksi perluasan area operasional juga akan dilakukan
dengan pihak ketiga di kuartal II, sedangkan

penambahan dan pengembangan sistem akan dilakukan dengan pihak ketiga pada kuartal III-2023.

"Dana IPO lainnya dipakai untuk modal kerja yang terdiri dari biaya operasional proyek pekerjaan pengembangan smart city dan business solution provider dalam aspek transportasi di berbagai kota di Indonesia, biaya tenaga kerja dan pembelian bahan baku produk serta pengembangan segmen distribusi penjualan produk dan layanan melalui jalur Business-to-Business (B2B) dan Business-to-consumer (B2C) yang digunakan untuk pengembangan lini usaha Business Process Outsourcing (BPO) merupakan usaha penyediaan infrastruktur teknologi informasi kepada operator transportasi yang memiliki hak operasi di suatu kota" kata David.

Dalam kesempatan tersebut, Steffen Fang, Direktur Utama PT Surya Fajar Sekuritas, sebagai Lead Underwriter mengatakan penentuan harga IPO sudah memperhitungkan semua aspek dan mencerminkan valuasi yang menarik. "Dengan IPO TRON ini, kami berharap banyak masyarakat bisa memiliki saham yang berfundamental solid dengan valuasi harga yang menarik dan terjangkau." Waran dan Saham Karyawan Bersamaan dengan IPO ini, Perseroan juga mengadakan Program Kepemilikan Saham Pegawai Perseroan (Employee Stock Allocation/ESA) melalui penjatahan saham, sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah penerbitan saham baru yang ditawarkan dalam IPO atau sebanyak-banyaknya 37.500.000 saham.

Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 375.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham baru sebanyak-banyaknya 17,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Waran ini diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru.

Setiap pemegang 2 saham baru, berhak mendapat 1 Waran Seri I, di mana setiap 1 waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perseroan. Harga pelaksanaan waran yakni Rp 250 per saham sehingga total hasil pelaksanaan waran sebanyak-banyaknya Rp 93.750.000.000. Pelaksanaan waran berlaku 7 September 2023 sampai dengan 7 Maret 2025.

David Santoso selaku Direktur Utama Perseroan mengatakan, kebutuhan di sektor transportasi publik pada kota-kota besar di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar bagi perseroan untuk dapat memberikan solusi layanan ITS. TRON sebagai yang pertama mengimplementasikan secara menyeluruh ekosistem transportasi cerdas di Indonesia dan pioneer dalam menerapkan sistem tiket berbasis akun (Account Based Ticketing/ABT) untuk menjembatani kesenjangan inovasi tiket transportasi saat ini di Indonesia dan masa depan.

ABT adalah evolusi sistem pengumpulan tarif (tiket), dari tiket berbasis kartu menjadi berbasis akun, di mana informasi tentang kepentingan untuk bepergian disimpan di back-office dalam bentuk akun digital. Pendekatan ini memberi banyak keuntungan bagi pelaku perjalanan, termasuk kemungkinan membayar biaya perjalanan dengan cara yang modern dan nyaman menggunakan tiket digital (QR, QRIS, dll) dan apabila kartu hilang dapat diblokir/dinonaktifkan. Sedangkan bagi operator, sistem ini membuat biaya penyiapan dan operasional menjadi lebih rendah, dibandingkan dengan solusi tiket berbasis kartu yang memerlukan pemprogramman ulang kartu perjalanan secara konstan.

Sebelum IPO, saham Perseroan dipegang PT Daya Kemilau Nusantara Investama 99,80%,





David Santoso 0,14% dan Rudy Budiman Setiawan 0,06%. Setelah IPO, komposisinya yakni PT Daya Kemilau 74,43%, David Santoso 0,11%, Rudy Budiman 0,04%, dan investor publik 25,42%.
Pendapatan Perseroan per November 2022 mencapai Rp 84,04 miliar, melesat 216% dari November 2021 Rp 26,59 miliar. Sedangkan laba bersih Rp 13,40 miliar dari November sebelumnya Rp 4,50 miliar. Aset tercatat Rp 83,37 miliar dari Desember 2020 Rp 30,97 miliar, dengan ekuitas Rp 60,18 miliar dari Desember 2020 Rp 19,17 miliar.

Jadwal Penawaran Umum TRON

- Masa Penawaran Awal (bookbuilding period) : 10 Februari - 20 Februari 2023
- Perkiraan Masa Penawaran Umum : 28 Februari-3 Maret 2023
- Perkiraan tanggal penjatahan : 3 Maret 2023
- Distribusi, pengembalian uang pemesanan, transfer dana ke emiten : 6 Maret 2023
- Perkiraan tanggal pencatatan saham dan Waran Seri I di BEI: 7 Maret 2023
- Awal perdagangan Waran Seri I: 7 Maret 2023 • Akhir perdagangan Waran Seri I :
  - Pasar reguler dan negosiasi : 4 Maret 2025
  - Pasar tunai : 6 Maret 2025
- Awal pelaksanaan Waran Seri I : 7 September 2023 • Akhir pelaksanaan Waran Seri I: 7 Maret 2025
- Akhir masa berlaku Waran Seri I: 7 Maret 2025

***

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Perseroan mulai beroperasi komersial pada 2016 setelah didirikan pada 7 Januari 2011 oleh para ahli transportasi di Indonesia. Perseroan hadir untuk memberikan solusi sistem layanan untuk transportasi dan armada dengan menggabungkan teknologi terbaru untuk memungkinkan klien melayani basis pelanggannya, terutama sektor transportasi, dan mendukung Smart City. Solusi/layanan yang ditawarkan adalah IoT Smart Bus System Integrator (TAM Fleet), Business Process Outsourcing (BPO), Transport Payment Solutions, dan Software as a Service (SaaS). Saat ini perseroan berdomisili Mini Office Central 88, Jalan Trembesi Blok G-1 No.826 Pademangan Timur, Jakarta Utara.
Untuk informasi lebih lanjut: www.tkdn.co.id

Emiten Talk Bersama David Santoso



PT Surya Fajar Sekuritas selaku penjamin Pelaksana Emisi Efek mengajak PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. (kode saham TRON) untuk melakukan Emiten Talk secara Live di akun Instagram masing-masing perseroan. Dihadiri oleh Direktur Utama PT TKDN, David Santoso, acara bincang-bincang ini dipandu oleh Equity Analyst, Roy Pastan.
Tak hanya menjelaskan terkait perseroan mulai dari sejarah singkat, pengenalan produk/layanan yang dimiliki hingga peluang bisnis atau rencana ekspansi kedepannya, Emiten Talk ini membuka sesi tanya jawab langsung. Dalam sesi Q&A ini, para penonton dapat mengajukan pertanyaan kepada Direktur Utama PT TKDN.
Anda juga dapat menyaksikan tayangan ulang Emiten Talk di channel Youtube PT TKDN berikut: https://youtu.be/p7KCOoyLYWE

> "Tak hanya menjelaskan terkait perseroan mulai dari sejarah singkat, pengenalan produk/layanan yang dimiliki hingga peluang bisnis atau rencana ekspansi kedepannya

Kolaborasi PT TKDN Tbk., MooVita dan MABI untuk Sistem Keselamatan pada Kendaraan Otonom



Jakarta - PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. (PT TKDN) berkolaborasi dengan MooVita dan Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI) dalam mendukung ekosistem lingkungan untuk Kendaraan Otonom (Autonomous Vehicle/AV) Level 3 dan 4. Penandatanganan MoU dihadiri oleh David Santoso, Presiden Direktur PT TKDN Tbk., Derrick Loh, Co-founder dan CEO MooVita Pte, Ltd., dan Kelik Irawanto, CEO dari PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI).

MooVita adalah penyedia solusi mobilitas pintar berteknologi tinggi untuk lingkungan perkotaan dari Singapura yang menawarkan sistem vehicle-agnostic, perangkat lunak canggih untuk mendukung penerapan teknologi driverless pada transportasi jarak jauh maupun dekat, transportasi logistik, dan solusi utilitas.

Dalam kerjasama ini, MooVita menyediakan sistem otomatisasi level 3 dan 4 untuk kendaraan otonom. Pada level 3, kendaraan otonom dapat beroperasi secara otomatis, tapi masih membutuhkan kendali manusia di beberapa aspek pengoperasian. Sedangkan level 4 dapat beroperasi tanpa pengemudi dan memiliki opsi untuk melakukan override secara manual. Pengemudi keselamatan akan berada di belakang kemudi dan akan segera mengambil kendali AV kapanpun jika diperlukan.

"MooVita secara serius ingin membangun ekosistem otonom, mendorong adopsi AV yang positif secara global dengan para mitra. Kami sangat senang bahwa kami berbagi visi yang sama dengan PT TKDN Tbk. dan MABI, serta semua mitra yang ingin membangun ekosistem AV yang aman di Indonesia. Dengan teknologi AV dari MooVita yang disematkan ke dalam kendaraan elektrik, kami melihat banyak manfaat dari AV sebagai pengganti kendaraan konvensional." kata Mr Derrick Loh, CEO dan Co-founder MooVita.

Sementara MooVita berfokus pada teknologi perangkat lunak untuk penggerak kendaraan otonom, MABI berperan dalam memasok kendaraan listrik, termasuk

manufaktur, distribusi, suku cadang, dan infrastruktur pendukung. "Sebagai produsen kendaraan listrik di Indonesia, MABI terus melakukan pengembangan kendaraan listrik dengan memanfaatkan teknologi autonomous melalui kerjasama dengan PT TKDN Tbk. dan MooVita untuk Indonesia yang lebih ramah lingkungan," tambah Kelik Irwanto, CEO MABI.

Untuk PT TKDN Tbk. sendiri, perusahaan ini akan menyediakan infrastruktur dan ekosistem yang mampu mendukung operasional kendaraan otonom, mulai dari MaaS (Mobility as a Service) yang memungkinkan pengguna dapat memilih, memesan, dan membayar biaya perjalanan tanpa harus berganti platform pembayaran jika berganti moda transportasi, hingga FMS (Fleet Management System).

Fleet Management System mampu memberikan solusi terhadap kendala yang umumnya dihadapi armada dengan memanfaatkan teknolog sehingga meningkatkan efisiensi operasional.

Solusi yang dimaksud meliputi:

- Real Time Dashboard dan Executive and Operational Dashboard untuk pengawasan secara real-time.
- Digital reconciliation, yakni dokumentasi pelanggaran pada dashboard dan perhitungan rekonsiliasi secara digital.
- Driving-anomaly alert, pemberitahuan secara real-time terkait penyimpangan perilaku pengemudi sebagai pencegahan dan evaluasi.
- Vehicle Planning & Scheduling yang dapat membantu armada memaksimalkan perencanaan, penjadwalan, dan pengoperasian sistem transportasi sehingga meningkatkan efisiensi antar tim, memberikan informasi dengan cepat saat terjadi kerusakan, dan menurunkan biaya perawatan.
- IoT Smart Bus (TAM Fleet), yakni teknologi AI yang dapat memantau perilaku penumpang di dalam armada sehingga terhindar dari tindakan asusila, barang tertinggal, bahkan dapat menghitung jumlah penumpang secara real-time, serta mengidentifikasi medan jalan dengan tingkat akurasi hingga 95% untuk meminimalisir risiko kecelakaan lalu lintas. IoT ini terintegrasi dalam satu dasbor yang menggunakan big data analysis sehingga lebih akurat.



"Semua platform dan modul ini akan terintegrasi dalam sebuah sistem yang diperlukan untuk mendukung terwujudnya lingkungan yang aman dan efektif bagi operasional Kendaraan Otonom Level 3 & 4," tutup David Santoso.

Tentang PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. (PT TKDN)

PT TKDN Tbk. didirikan pada tahun 2011 dan hadir untuk memberikan solusi sistem layanan untuk transportasi dan armada dengan menggabungkan teknologi terbaru untuk memungkinkan klien kami–khususnya bisnis transportasi–dalam melayani pelanggannya secara aman dan nyaman, dan mendukung Smart City. PT TKDN Tbk. telah menjadi perusahaan terbuka dengan kode saham TRON pada 2023 ini. Solusi dan layanan yang ditawarkan adalah Software as a Service, Transport Payment Solutions, IoT and Telematics Smart Bus (TAM Fleet), Business Process Outsourcing (BPO) dan Smart Infrastructure Technology.

Untuk informasi lebih lanjut: www.tkdn.co.id

Tentang MooVita Pte Ltd

Didirikan pada tahun 2016, MooVita yang berkantor pusat di Singapura adalah penyedia solusi mobilitas pintar berteknologi tinggi untuk lingkungan perkotaan. Memiliki kantor di Singapura dan Malaysia, perusahaan teknologi ini menawarkan sistem vehicle-agnostic, perangkat lunak canggih untuk mendukung penerapan teknologi driverless pada transportasi jarak jauh maupun dekat, transportasi logistik, dan solusi utilitas. Produk MooVita dapat digunakan di berbagai industri seperti penyedia layanan perhotelan (hotel dan resort), kawasan industri, kantor komersial, dan kawasan perumahan.

Tentang PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI)

PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI) didirikan pada tahun 2017 secara legal sebagai wujud mendukung program Pemerintah dalam Rencana Umum Energi Nasional Republik Indonesia, sesuai dengan komitmen Pemerintah melalui penandatanganan nota kesepahaman dalam The 21st Climate Change Conference yang diadakan di Paris, Perancis pada tahun 2015 (Protokol Paris). MABI adalah perusahaan otomotif nasional yang bergerak terutama dalam penyediaan kendaraan listrik dan industri pendukungnya, termasuk manufaktur, distribusi, suku cadang, dan infrastruktur pendukung kendaraan listrik. Saat ini, beberapa perusahaan telah menggunakan produk dari MABI.

PT TKDN Mendukung Keamanan dan Keselamatan Pada Layanan Bus Trans Koetaradja di Aceh



Aceh, 18 Januari 2023 - PT Teknologi Karya Digital Nusa (PT TKDN) turut mendukung keamanan dan keselamatan pada layanan Bus Trans Koetaradja di bawah pengawasan UPTD Angkutan Massal Koetaradja. Adapun dukungan kerjasama kedua belah pihak terkait penyediaan perangkat telematika berbasis Internet of Things (IoT) dan teknologi AI (TAM Fleet) untuk pengawasan pengemudi serta keselamatan penumpang pada 7 unit armada Bus Trans Koetaradja.

Peluncuran Trans Koetaradja yang mendukung transportasi publik di kawasan kampus atau "Trans Campus" yang diselenggarakan hari ini, 18 Januari 2023 di Universitas Syiah Kuala (USK) dan Universitas Islam Negeri Ar - Raniry dihadiri oleh Presiden Direktur PT TKDN, David Santoso, T Faisal, ST., MT., Kepala Dinas Perhubungan Aceh, M. Hanung Kuncoro, S.SiT, MT., Kepala UPTD Angkutan Masal Koetaradja, Prof. Dr. Ir. Taufiq Saidi., M. Eng., IPU, Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Universitas Syiah Kuala, dan Prof. Dr. Saifullah, S.Ag, M.Ag sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry beserta pejabat struktural Dishub Aceh.

T Faisal, ST., MT., Kepala Dinas Perhubungan Aceh menjelaskan, "Sejumlah 7 unit Trans Koetaradja sudah tersedia dengan perangkat telematik dan khusus 2 unit akan beroperasi di dalam kawasan kampus, yaitu USK dan UIN Ar-Raniry. Dengan tagline yang ada pada Bus 'Semangat Melayani!', UPTD Angkutan Massal ingin agar masyarakat khususnya mahasiswa untuk menggunakan dan membiasakan naik transportasi publik. Adapun saran dan masukan terhadap layanan agar dapat diinfokan sehingga kami dapat mengevaluasi dan memperbaiki layanan semaksimal mungkin. Penggunaan perangkat canggih dari PT TKDN ini pun merupakan salah satu upaya UPTD Angkutan Massal untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi penumpang."

"Melalui acara peusijuek yang termasuk dalam rangkaian acara peluncuran hari ini sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, layanan Trans Koetaradja (Trans Campus) resmi beroperasi mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 17.05 WIB dengan tarif GRATIS", tambah M. Hanung Kuncoro, S.SiT, MT., Kepala UPTD Angkutan Masal Koetaradja,.

"PT TKDN menyediakan alat-alat IoT TKDN Advance Mobility (TAM Fleet) yang terpasang di unit Trans Koetaradja (Trans Campus) yang berfungsi sebagai sensor serta pengawasan pengemudi dan terbukti meningkatkan keselamatan armada," ujar Presiden Direktur PT TKDN, David Santoso.

Beberapa alat IoT diantaranya MDVR, CCTV, Driver Safety Monitoring (DSM), Advanced Driver Assistance System (ADAS), Indicator R-Watch, Touch Panel yang terbukti meminimalisir risiko kecelakaan lalu lintas, APC penghitung penumpang, dan LED board. Perangkat TAM Fleet yang dilengkapi dengan teknologi IoT dan AI seperti Driver Safety Monitoring (DSM) dapat memberikan Driver Behavior Analysis untuk memantau perilaku pengemudi agar tidak melakukan pelanggaran selama armada beroperasi. Begitu juga perangkat Blind Spot Detection yang menggunakan 3D depth camera with AI. Perangkat ini mampu mendeteksi keberadaan pejalan kaki maupun kendaraan disekitar armada dengan keakuratan mencapai 95% sehingga dapat meminimalisir kecelakaan lalu lintas. Teknologi AI ini juga diterapkan di perangkat APC dimana alat ini dapat menghitung jumlah penumpang yang naik secara akurat.

Perangkat lain dari TAM Fleet seperti Advanced Driver Assistance System (ADAS) dan Indicator R-Watch yang dapat memberikan peringatan awal apabila armada kendaraan terdeteksi menyimpang dari jalur, melewati batas kecepatan ataupun jika terjadi potensi tabrakan depan. Sedangkan perangkat pelacak dan keamanan kendaraan menggunakan perpaduan teknologi Global Positioning System (GPS) yang dikombinasikan dengan Global System for Mobile Communication (GSM) dari TAM Fleet sehingga mampu melacak dan memantau posisi serta status kendaraan secara real-time.

"Dengan kerja sama ini, kami berharap TKDN semakin berkembang ke seluruh Indonesia dan membuktikan sebagai salah satu perusahaan yang fokus pada industri transportasi yang mendorong dan mengutamakan keselamatan armada, pengemudi dan penumpang melalui teknologi IoT canggih yang terintegrasi," tutup David Santoso.

PT TKDN dan Finnet Mendorong Penggunaan Sistem ABT yang Disampaikan Pada Acara FGD Palembang





Pada 27 Agustus 2022 lalu, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) dengan terkait "Sistem E-Ticketing Berbasis Akun Untuk Mendukung Integrasi Pembayaran Antar Moda Dan Sosialisasi Sistem Pembayaran BRT" dengan PT TKDN bersama Finnet sebagai sponsor kegiatan. Bertempat di Hotel Santika Premiere Bandara - Palembang dan juga dibuka secara online zoom, acara ini dibuka oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Drs. Hendro Sugiatno, M.M. dan menghadirkan Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak, DJA - Wawan Sunarjo, M.Sc., Deputi Direktur Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran Bank Indonesia, Yosamartha, serta Direktur Angkutan Jalan, Ditjen Perhubungan Darat - Suharto, ATD., M.M, sebagai narasumber.

Selain itu, hadir juga Menteri Perhubungan Republik Indonesia (Menhub), Dr. Ir. Budi Karya Sumadi sebagai Keynote Speech. Serta hadir para pakar dan pembahas lain dalam acara ini, yaitu Prof. Ir. Dr. Hi. Erika Buchari M.Sc, Akademisi & Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), Dr. Ir. Resdiansyah, ST, MT, IPM, VP Intelligent Transportation System Association of Indonesia, Noor Faisal Achmad, S.E., AK., M.SC., PH.D., Direktur PKN, DJPB dan Aribowo, Pengamat Sistem Pembayaran Elektronik Transportasi.

Sistem tiket berbasis akun atau Account Based Ticketing (ABT) adalah evolusi sistem pengumpulan tarif (tiket), dari tiket berbasis kartu menjadi berbasis akun. Artinya sebuah kartu bisa dikenali kepemilikannya dengan cara didaftarkan melalui aplikasi, sehingga segala transaksi pengguna bisa dicatat dan didokumentasikan. Salah satu manfaat personalisasi penumpang ini bisa menjadi dasar penentuan kebijakan dan penentuan program pemerintah contohnya dalam memberikan tarif khusus (pelajar/ veteran/ penumpang khusus). Keunggulan lain sistem ABT ini membantu penyedia transportasi beralih dari sistem tiketing lama yang melibatkan tiket kertas, tiket magstripe, pembayaran tunai, dan beralih dengan perjalanan yang lebih mulus (seamless).

Kegiatan ini sesuai dengan komitmen PT TKDN untuk fokus dan mendukung dunia transportasi, khususnya di transportasi darat, menjadi lebih baik kedepannya melalui teknologi IoT canggih yang terintegrasi demi mendukung smart city.

Kerjasama dan Kolaborasi PT TKDN

Selama Q3 tahun 2022 ini, PT TKDN telah banyak melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak sebagai salah satu bentuk komitmen TKDN untuk program digitalisasi di sektor transportasi melalui teknologi IoT canggih yang terintegrasi demi mendukung smart city.

Pada bulan Agustus dan menandatangani MoU dengan beberapa beberapa produsen Karoseri Bus, yaitu PT. Adiputro Wirasejati (Adiputro), PT Tentrem Sejahtera Karoseri (Tentrem), dan New Armada. Adapun isi MoU tersebut yakni terkait kerjasama penggunaan perangkat IoT (TKDN Advance Mobility atau TAM Fleet) di unit-unit Bus yang diproduksi oleh masing-masing karoseri.



Signed MoUs with several bus body manufacturers, namely PT. Adiputro Wirasejati (Adiputro)

Bersama Direktur Adiputro, David Jethrokusumo, Presiden Direktur PT TKDN, David Santoso menandatangani kerjasama dengan target sebanyak 100 unit hardware IoT TAM Fleet yang akan dipasang ke dalam armada bus Adiputro termasuk di dalamnya 30 unit bus untuk Akap PO Bintang Timur.

Sedangkan dengan Karoseri Tentrem, penandatanganan dilakukan bersama Direktur Utama Tentrem, Yohan Wahyudi untuk pemasangan hardware IoT TAM Fleet pada 50 unit bus di kantor pusat Tentrem, Malang. Adapun perangkat yang digunakan, yaitu MDVR, CCTV, Driver Safety Monitoring (DSM), Advanced Driver Assistance System (ADAS), Rearcam dan Blackbox. Untuk Karoseri New Armada, TAM Fleet akan terpasang di unit bus produksi terbaru, yaitu Citouro Medium City Bus. Perangkat TAM Fleet yang terpasang, yaitu MDVR, CCTV, Blind Spot Detection, Advance Driver Assistant System, Driver Safety Monitoring, Multi Touch panel, dan Blackbox.



TKDN dan Tentrem juga berkolaborasi pada Busworld Southeast Asia 2022 di JIEXPO

Tak hanya kerjasama pemasangan alat IoT, PT TKDN dengan Adiputro, Tentrem dan New Armada pun berkolaborasi dalam event Busworld Southeast Asia 2022 tanggal 5-7 Oktober 2022 di JIEXPO Kemayoran. Kolaborasi ini berupa pameran unit-unit armada masing-masing karoseri yang telah terpasang TAM Fleet sehingga PT TKDN dapat memperluas brand awareness-nya.

Kerjasama dan kolaborasi PT TKDN tidak hanya berhenti disitu saja. Pada bulan Juli lalu, PT TKDN menandatangani MoU dengan Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD) untuk meningkatkan kualitas layanan dan aspek keselamatan kendaraan dalam pengangkutan penumpang. Penandatanganan tersebut bertempat di Park Hotel Cawang - Jakart Timur yang dihadiri oleh Presiden Direktur TKDN, David Santoso dan Direktur Utama Perum PPD, Pande Putu Yasa. Adapun isi MoU tersebut yakni terkait kerjasama penggunaan perangkat IoT (TKDN Advance Mobility atau TAM Fleet) di unit-unit bus milik Perum PPD.

Selain dengan Perum PPD, di bulan yang sama, PT. TKDN bersama dengan Operator BUMD Padang Sejahtera Mandiri (PSM) melakukan kerja sama untuk penyediaan perangkat TAM Fleet di armada Trans Padang serta layanan platform transit management system dan dashboard laporan perjalanan armada. Hal ini disampaikan saat peluncuran Koridor V Trans Padang rute Ruang Terbuka Hijau (RTH) Imam Bonjol - Indarung yang dihadiri oleh Presiden Direktur TKDN, David Santoso, Walikota Padang, Hendri Septa, Kadishub Kota Padang, Yudi Indra Sani dan Plt. Direktur Utama Perumda Padang Sejahtera Mandiri (PSM), Rico Rahmadian Albert.

Di bulan Agustus, 22 unit terbaru armada Trans Jatim yang merupakan Program Unggulan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur juga dilengkapi dengan perangkat TAM Fleet. Armada terbaru ini akan digunakan untuk Koridor 1 Trans Jatim rute Sidoarjo-Surabaya-Gresik dimana acara peluncurannya dihadiri oleh



David Santoso and the President Director of MABI, Kelik Irwantono, who stated that the use of TAM Fleet IoT devices

Presiden Direktur TKDN, David Santoso, dan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.

Kerjasama dan kolaborasi lain dilakukan PT TKDN bersama PT Mobil Anak Bangsa Indonesia (MABI) untuk meningkatkan kualitas layanan dan aspek keselamatan pada unit kendaraan listrik di pameran kendaraan listrik bertajuk Perklindo Electric Vehicle Show (PEVS) 2022 pada 22-31 Juli 2022 di JIExpo Kemayoran, Jakarta. Acara tersebut dihadiri oleh Presiden Direktur TKDN, David Santoso dan Direktur Utama MABI, Kelik Irwantono, yang menyatakan bahwa penggunaan perangkat dan sistem IoT TAM Fleet rencananya di lebih dari 300 unit bus listrik.

Tak hanya sampai disitu, PT TKDN berkolaborasi dengan Intelligent Transport System Indonesia (ITS Indonesia) melaksanakan product showcase perangkat IoT (TKDN Advance Mobility atau TAM Fleet) kepada Gubernur Provinsi Bali, I Wayan Koster. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari acara penandatanganan kesepakatan antara member ITS Indonesia dengan Gubernur Provinsi Bali. Bertempat di Gedung Gajah Jaya Sabha, acara penandatangan ini juga dihadiri oleh Direktur Utama PT TKDN, David Santoso, Deputi Bidang Industri dan Investasi, Henky Hotma Parlindungan Manurung dan Direktur Manajemen Industri, Anggara Hayun Anujuprana. Acara tersebut menjadi salah satu langkah ITS Indonesia, termasuk PT TKDN yang merupakan salah satu anggotanya, dalam mendukung perhelatan G20 yang akan dilaksanakan di Bali nanti.



PT TKDN which is one of its members, in supporting the G20 event which will be held in Bali later

Kolaborasi lain yang dilakukan PT TKDN selain dengan produk TAM Fleet, yaitu dengan dua vendor Singapura, Ocity dan Trapeze, untuk pelaksanaan project Transjakarta. Sistem Transit Management Solution dari kedua vendor tersebut akan dikolaborasikan dengan PT TKDN untuk project tersebut.

PT TKDN juga bekerjasama dengan PT Finnet Indonesia (Finnet) terkait payment gateway di proyek ABT di Transportasi (Teman Bus), ERP (Electronic Road Pricing), MLFF atau Multi Lane Free Flow (jalan tol berbayar tanpa gate), serta nantinya untuk proyek Smart City di IKN (Ibu Kota Negara Baru).

Kerjasama TKDN-PPD Tingkatkan Keselamatan Transportasi



PT Teknologi Karya Digital Nusa (TKDN) menandatangani MoU dengan Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD) untuk meningkatkan kualitas layanan dan aspek keselamatan kendaraan dalam pengangkutan penumpang. Penandatanganan tersebut bertempat di Park Hotel Cawang - Jakart Timur yang dihadiri oleh Presiden Direktur TKDN, David Santoso dan Direktur Utama Perum PPD, Pande Putu Yasa. Adapun isi MoU tersebut yakni terkait kerjasama penggunaan perangkat IoT (TKDN Advance Mobility atau TAM Fleet) di unit-unit bus milik Perum PPD. Perangkat TAM Fleet yang dilengkapi dengan teknologi IoT dan AI seperti Driver Safety Monitoring (DSM) dapat memberikan Driver Behavior Analysis untuk memantau perilaku pengemudi agar tidak melakukan pelanggaran selama armada beroperasi. Begitu juga perangkat Blind Spot Detection yang menggunakan 3D depth camera with AI yang mampu mendeteksi keberadaan pejalan kaki maupun kendaraan disekitar armada dengan keakuratan mencapai 95% sehingga dapat meminimalisir kecelakaan lalu lintas. Teknologi AI ini juga diterapkan di perangkat APC dimana alat ini dapat menghitung jumlah penumpang yang naik secara akurat.

Perangkat lain dari TAM Fleet seperti Advance Driver Assitance System (ADAS) dan Indicator R-Watch bahkan dapat memberikan peringatan awal jika armada kendaraan terdeteksi menyimpang dari jalur, melewati batas kecepatan ataupun jika terjadi potensi tabrakan depan. Sedangkan perangkat pelacak dan keamanan kendaraan yang menggunakan perpaduan teknologi Global Positioning System (GPS) dan dikombinasikan dengan Global System for Mobile Communication (GSM) dari TAM Fleet pun mampu melacak, memantau posisi dan status kendaraan secara real time.



"Penggunaan perangkat IoT sangat tepat dalam manajemen armada karena didukung dengan teknologi yang terintegrasi sehingga dapat meningkatkan operational eficiency dan mendorong customer satisfaction," ujar David Santoso, Presiden Direktur TKDN.

Direktur Utama Perum PPD, Pande Putu Yasa berharap dengan kesepakatan ini, kualitas dan layanan kendaraan pengangkut penumpang dapat semakin meningkat sesuai dengan standar minimum pelayanan yang dibuat oleh pemerintah.

"Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen TKDN untuk program digitalisasi di sektor transportasi melalui teknologi IoT canggih yang terintegrasi demi mendukung smart city," tutup David.

Tentang PT Teknologi Karya Digital Nusa (TKDN)
PT. TKDN didirikan pada tahun 2016 dan hadir untuk memberikan solusi sistem layanan untuk transportasi dan armada dengan menggabungkan teknologi terbaru untuk memungkinkan klien kami melayani basis pelanggannya, terutama sektor transportasi, dan mendukung Smart City. Solusi/layanan yang ditawarkan adalah Software as a Service, Transport Payment Solutions, IoT and Telematics Smart Bus (TAM Fleet), dan Business Process Outsourcing (BPO). Untuk informasi lebih lanjut: www.tkdn.co.id

PT TKDN Mendukung Layanan Trans Padang Dengan Perangkat Canggih IoT TAM Fleet

Padang 8 Juli 2022, Layanan transportasi di Kota Padang kini memasuki babak baru dengan peluncuran unit armada Trans Padang yang makin canggih karena dilengkapi dengan perangkat Internet of Things TKDN Advance Mobility atau TAM Fleet yang dapat meminimalisir risiko kecelakaan lalu lintas.



Peluncuran Koridor V Trans Padang rute Ruang Terbuka Hijau (RTH) Imam Bonjol - Indarung diselenggarakan hari ini di GSG PT Semen Padang, yang dihadiri oleh Presiden Direktur TKDN, David Santoso, Walikota Padang, Hendri Septa, Kadishub Kota Padang, Yudi Indra Sani dan Plt. Direktur Utama Perumda Padang Sejahtera Mandiri (PSM), Rico Rahmadian Albert.

Walikota Padang, Hendri Septa mengatakan "Koridor V ini telah disediakan 10 unit bus Trans Padang, dan akan terus kami tambah untuk memaksimalkan pelayanan transportasi publik." Trans Padang beroperasi setiap hari Senin-Minggu mulai pukul 06.00 WIB sampai pukul 19.00 WIB dengan tarif Rp 1.500 untuk anak-anak dan dan Rp 3.000 untuk umum atau orang dewasa.

"PT TKDN bekerjasama dengan operator Trans Padang untuk alat-alat Internet of Things TKDN Advance Mobility (TAM) Fleet, yang berfungsi sebagai sensor dan pengawasan pengemudi yang terbukti meningkatkan keselamatan armada", ujar Presiden Direktur TKDN, David Santoso.

PT. TKDN bersama dengan Operator BUMD Padang Sejahtera Mandiri (PSM) melakukan kerja sama untuk penyediaan perangkat telematika berbasis IoT (TAM Fleet) di armada Trans Padang, beberapa alat IoT diantaranya MDVR, CCTV, Driver Safety Monitoring (DSM), Advanced Driver Assistance System (ADAS), Rearcam dan Blackbox. Kedua pihak sepakat untuk melakukan kerjasama selama 1 tahun untuk perangkat IoT TAM Fleet dan termasuk layanan platform fleet management system untuk pengawasan dan dashboard laporan perjalanan armada.



Selain kerjasama dengan operator Trans Padang, baru-baru ini PT TKDN juga melakukan kerjasama dengan Perum PPD. "Sesuai komitmen kami, akan terus fokus dan mendorong dunia transportasi lebih baik kedepannya dengan membawakan teknologi terkini khususnya di transportasi darat," tutup David Santoso.

Tentang PT Teknologi Karya Digital Nusa (TKDN)
PT. TKDN didirikan pada tahun 2016 dan hadir untuk memberikan solusi sistem layanan untuk transportasi dan armada dengan menggabungkan teknologi terbaru untuk memungkinkan klien kami melayani basis pelanggannya, terutama sektor transportasi, dan mendukung Smart City. Solusi/layanan yang ditawarkan adalah Software as a Service, Transport Payment Solutions, IoT and Telematics Smart Bus (TAM Fleet), dan Business Process Outsourcing (BPO). Untuk informasi lebih lanjut: www.tkdn.co.id

PT. TKDN Menghadirkan Teknologi Verifikasi Tiket Suara yang Pertama di Indonesia



Kami yakin teknologi ini dapat menjadi pilihan yang lebih baik untuk e-ticketing dibanding penggunaan teknologi kode QR dan kartu NFC, yang diharapkan dapat mengurangi antrian di gerbang karena kecepatan dan keandalannya.

Jakarta 28 Juni 2022, PT, Teknologi Karya Digital Nusa (PT. TKDN), telah bekerja sama dengan Silence Laboratories, sebuah perusahaan keamanan siber yang berbasis di Singapura, untuk memastikan kelancaran otentikasi dalam layanan mobilitas, terutama dalam e-ticketing. Penandatanganan kerja sama di kantor Silence Lab, Singapura, berasama Jay Prakash, CEO Silence Laboratories dan David Santoso, President Director PT TKDN, yang berisi tentang integrasi dan perencanaan pemasaran teknologi tiket suara. Kerja sama ini memastikan penggunaan teknologi tersebut adalah yang pertama di Indonesia.

Dengan menggunakan teknologi ini (disebut Silent Auth), nantinya para penumpang akan lebih mudah melakukan verifikasi tiket baik untuk moda transportasi maupun pertunjukan acara. Pelanggan hanya perlu menekan tombol "play" untuk memulai validasi tiket berbasis suara

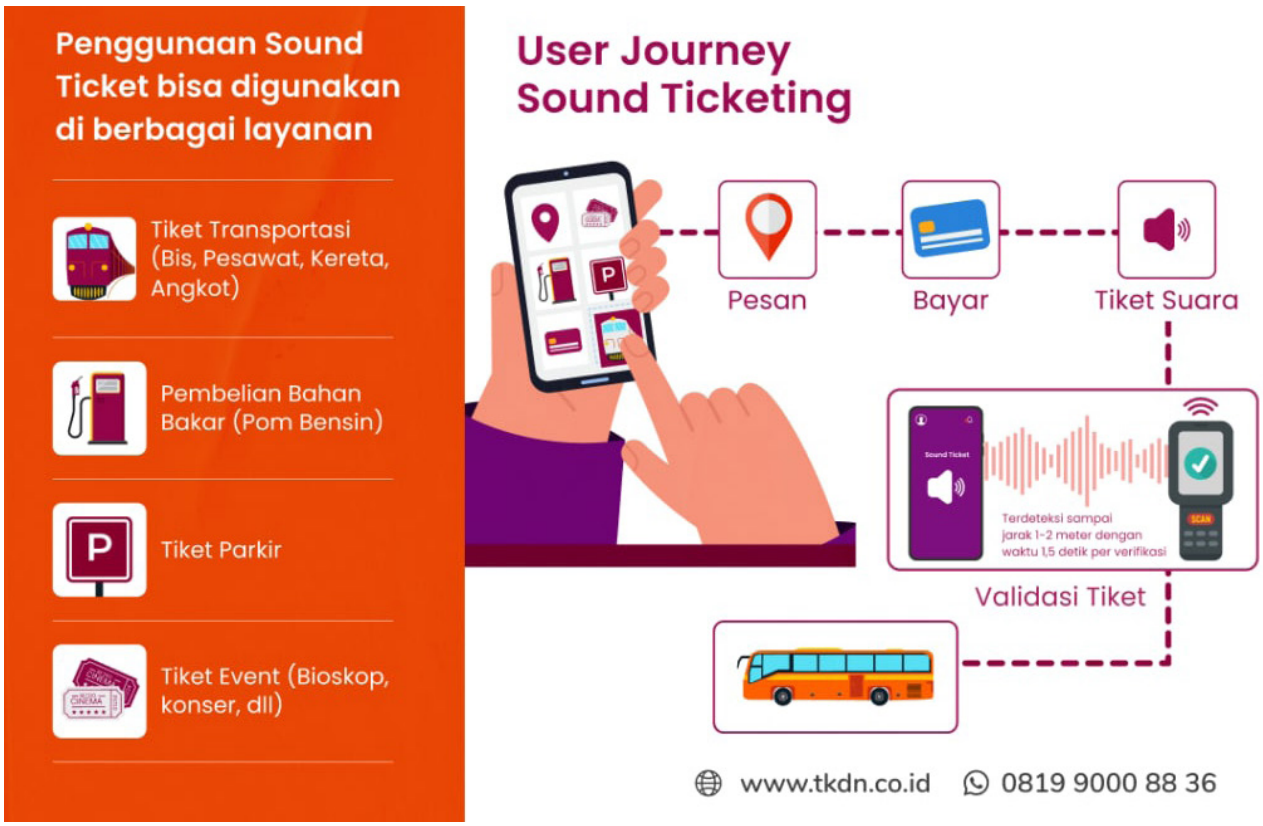

dan gelombang radio pada aplikasi smartphone; dalam jarak 1-2 meter dari perangkat pembaca khusus, tiket dapat terverifikasi secara otomatis. Penerapan teknologi ini akan memberikan peningkatan besar dalam pengalaman pengguna. Tidak seperti kode QR, waktu yang diperlukan untuk melakukan verifikasi hanya membutuhkan waktu kurang dari 1,5 detik. Sehingga dibandingkan dengan kode QR, solusi ini lebih tepat dan andal. Oleh karena itu, integrasi Silent Auth dengan aplikasi PT. TKDN akan mengurangi antrian saat naik moda transportasi atau saat memasuki acara pertunjukan.

President Director PT. TKDN, David Santoso mengatakan, "Kami bangga menjadi perusahaan yang bermitra dengan teknologi Silent Auth untuk mengembangkan solusi baru untuk e-ticketing, contactless dan effortless ticketing pertama di Indonesia. Kami berharap dapat memberikan pengalaman baru yang bermanfaat untuk transportasi atau acara pertunjukan di nusantara."

Melalui kerjasama dan kolaborasi dengan Silence Laboratories, kedepannya, teknologi verifikasi tiket suara berbasis jarak akan terus dikembangkan untuk kenyamanan pengguna. Nantinya, teknologi ini tidak hanya bisa digunakan untuk transportasi atau dunia entertainment/ showbiz saja tapi bisa juga digunakan untuk bisnis atau industri lainnya, dimana tujuannya untuk memudahkan pengguna dalam mendapatkan tiket dan melakukan verifikasi dengan lebih cepat dan akurat.

"Ini merupakan terobosan yang sangat tepat untuk sistem verifikasi tiket, khususnya di dunia transportasi Indonesia dimana ponsel berbasis NFC memiliki penetrasi yang kecil. Kami yakin teknologi ini dapat menjadi pilihan yang lebih baik untuk e-ticketing dibanding penggunaan teknologi kode QR dan kartu NFC, yang diharapkan dapat mengurangi antrian di gerbang karena kecepatan dan keandalannya." tutup David Santoso.

Tentang PT Teknologi Karya Digital Nusa (TKDN)

PT. TKDN didirikan pada tahun 2015 dan hadir untuk memberikan solusi sistem pelayanan transportasi dan armada dengan memadukan teknologi terkini untuk memudahkan bisnis, khususnya sektor transportasi, serta mendukung Smart City. Solusi/ layanan yang ditawarkan adalah Software as a Service, Transport Payment Solutions, IoT and Telematics Smart Bus (TAM Fleet), dan Business Process Outsourcing (BPO). Untuk informasi lebih lanjut: www.tkdn.co.id

PT TKDN Kembangkan Fleet Management System berbasis Account Based Ticketing (ABT) Dengan O-City

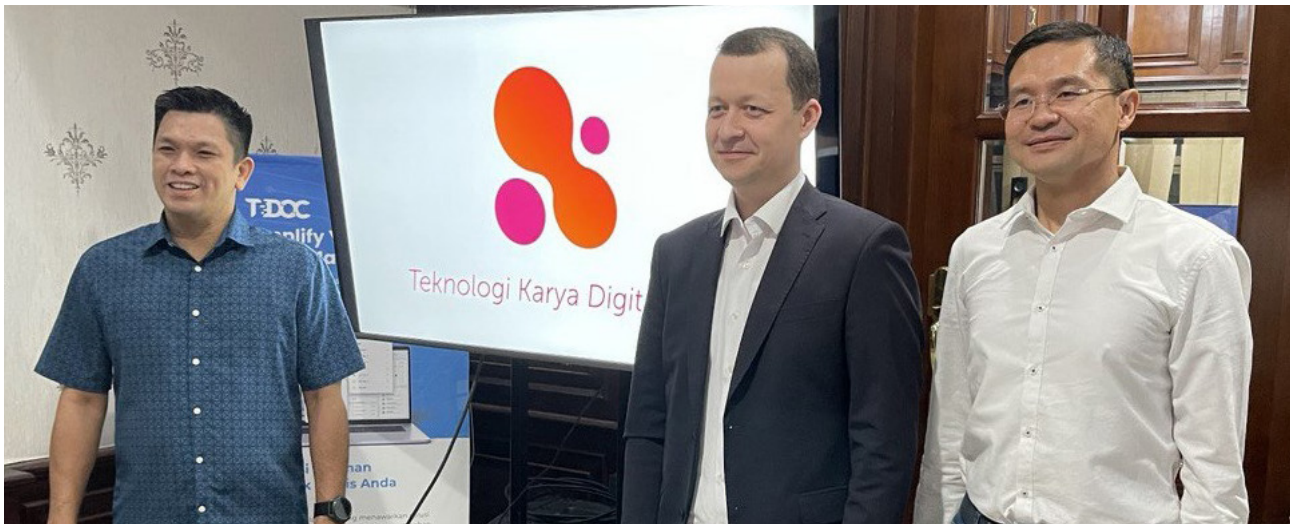

Jakarta - PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. (PT TKDN) bekerja sama dengan O-City, penyedia pengumpulan tarif otomatis dari BPC, untuk menghadirkan sistem manajemen armada (Fleet Management System) dengan Account Based Ticketing (ABT) pertama di Indonesia. Dengan ini, PT TKDN kembali mengukuhkan visinya untuk memanfaatkan teknologi informasi terintegrasi, salah satunya di industri transportasi.

Sistem ABT dari O-CITY memungkinkan masyarakat untuk dapat menggunakan berbagai metode pembayaran, termasuk open-loop, closed-loop, QR-code dan mobile e-wallet, sehingga menghadirkan tingkat kenyamanan baru. Berkolaborasi dengan PT TKDN, ini menjadi evolusi sistem pengumpulan tarif (tiket), dari tiket berbasis kartu menjadi berbasis akun yang terintegrasi dan terpersonalisasi. Artinya sebuah kartu bisa dikenali kepemilikannya dengan cara didaftarkan melalui aplikasi sehingga segala transaksi pengguna bisa dicatat dan terdokumentasikan serta bisa memberikan pilihan tarif terbaik yang sesuai dengan kebiasaan pengguna dalam bermobilitas menggunakan transportasi umum ataupun saat menggunakan aplikasi.

Solusi tiket canggih ini akan merevolusi infrastruktur transportasi Indonesia sekaligus memperluas jangkauan layanan PT TKDN di semua aspek mobilitas, termasuk transportasi yaitu angkutan umum massal, perparkiran, sistem jalan berbayar, dan otomatisasi gerbang tol. PT TKDN bertujuan untuk memperkenalkan solusi pemungutan tarif yang canggih ini ke seluruh negeri dan mendorong negara ini untuk menjadi multi-penyedia layanan kota yang penting.

David Santoso, Presiden Direktur PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. mengatakan, "Kemitraan dengan O-CITY ini merupakan momen penting bagi transportasi di Indonesia. Menerapkan sistem ABT mencerminkan komitmen teguh kami untuk meningkatkan mobilitas dan memajukan agenda pembayaran nontunai di Indonesia. Kami sangat antusias tentang potensi proyek ini untuk mengubah jaringan transportasi kita, menjadikannya lebih efisien, mudah diakses, dan inklusif untuk semua orang."



Tokhir Abdukadyrov, SVP solusi kota pintar dan transportasi di BPC menambahkan, "Kami sangat percaya pada potensi PT TKDN untuk menawarkan solusi ABT AFC yang inovatif dan modern untuk operator angkutan umum, pemerintah kota, dan Kementerian Perhubungan. Ini adalah inisiatif yang tidak diragukan lagi akan mendorong mobilitas negara ke depan, meningkatkan infrastruktur transportasi Indonesia di semua bidang - mulai dari transportasi umum hingga parkir, tol, dan lainnya. Dengan demikian, kami membawa komuter lebih dekat ke ekosistem kota pintar. Kami sangat percaya pada tim PT TKDN yang ambisius dan kemampuan mereka untuk mengembangkan dan menyediakan solusi dan layanan canggih ini di seluruh Indonesia."

Sistem ABT sendiri memiliki beberapa fitur utama, seperti:

1. **Tarif terpusat,** di mana sistem akan menghitung tarif tiket dengan parameter seperti: kategori pelanggan, tanggal dan waktu, operator layanan, jumlah transaksi selama periode tertentu, dan lainnya.
2. **Produk/langganan prabayar,** di mana pengguna dapat membeli suatu produk dan menggunakan kartu sebagai pembayaran sehari-hari, sistem secara otomatis akan mengenali produk prabayar yang

ditautkan ke identitas yang ada pada kartu dan mencatat penggunaan produk sesuai aturan.

3. **Distribusi subsidi,** yaitu para pengguna yang terdaftar di sistem juga terdaftar di profil pelanggan. Ketentuan bisnis dan penentuan tarif akan mempertimbangkan profil pelanggan sehingga membuat proses pemberian potongan tarif (yang biasanya merupakan suatu subsidi) menjadi efisien dan transparan.
4. **Perencanaan perjalanan dan pelacakan kendaraan,** di mana dengan aplikasi seluler, pengguna dapat merencanakan perjalanan dari titik A ke titik B, melacak posisi transportasi umum di peta, dan mendapatkan informasi kapan kendaraan tersebut tiba.
5. **Portal dan aplikasi akan membantu membuat aturan tarif yang lebih fleksibel,** mengelola rute, inventaris, memberikan laporan & analisis, multi-user dan multi-bahasa sehingga menjaga efisiensi armada.

"Sistem pembayaran merupakan salah satu yang bisa ditingkatkan pada sistem transportasi saat ini. Sistem yang terintegrasi dan terpersonalisasi akan memudahkan tak hanya bagi pemerintah dan operator tapi juga penumpang. Penumpang juga tidak perlu lagi khawatir ketika kartu hilang atau tertinggal. Mereka tetap dapat menggunakan saldo yang sebelumnya telah diisi karena semua terdata oleh sistem ABT di akun mereka," jelas David Santoso.

Sistem ABT membantu penyedia transportasi beralih dari sistem ticketing konvensional yang melibatkan tiket kertas, tiket magstripe atau pembayaran tunai dan beralih ke sistem pembayaran transportasi yang terintegrasi dan modern yang menjadikan perjalanan masyarakat terasa lebih mulus (seamless). Bagi operator, sistem seperti itu sangat bermanfaat karena biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan dengan pembayaran angkutan perkotaan saat ini yang sudah menggunakan kartu nontunai tapi memerlukan pemrograman ulang yang konstan.

"Saat ini, perusahaan berhasil menyelesaikan penerapan lokal untuk sistem ABT di beberapa kota dan kini siap untuk peluncuran nasional. Kami berharap semakin banyak kota yang menerapkan sistem ABT dalam sistem transportasinya sehingga kita bisa selangkah lebih maju untuk mewujudkan smart city," tutup David.

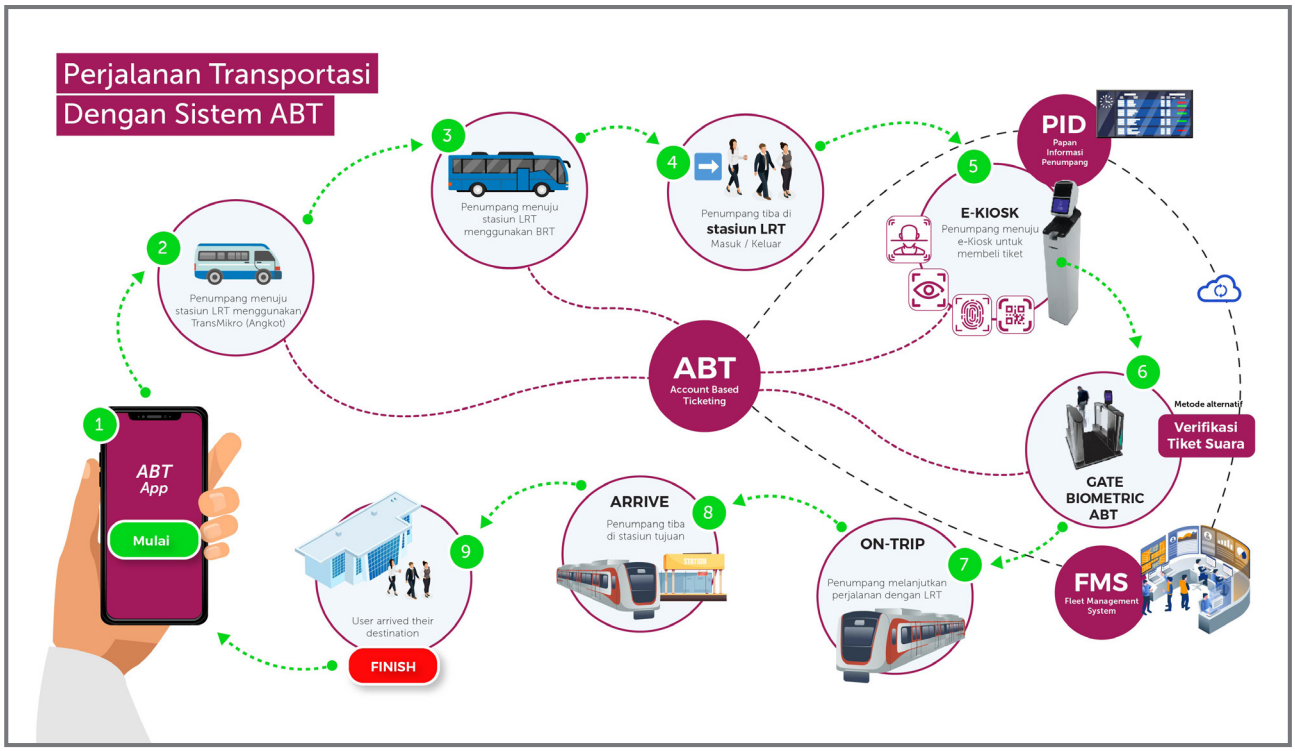

Tentang PT Teknologi Karya Digital Nusa (TKDN)

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang IT yang pada awalnya terjun di sektor Transportasi dalam hal penyediaan Transport Management Solutions dengan fokus pada Safety and Monitoring Fleets dan menawarkan solusi tersebut kepada para produsen kendaraan dan juga operator Transportasi. Kini kami menghadirkan solusi sistem dan platform dengan menggabungkan teknologi terbaru yang akan membantu sektor transportasi lebih komprehensif, sekaligus mendukung terwujudnya Smart City. Solusi-solusi yang kami tawarkan meliputi IoT Smart Bus System Integrator (Solusi sistem manajemen perangkat IoT untuk armada bus), Transport Payment Solutions (Solusi sistem dan perangkat untuk menunjang pembayaran non tunai), Software as a Service (Solusi sistem dan software berbasis cloud untuk kemudahan layanan), Business Process Outsourcing (Solusi layanan operator dan command center yang terintegrasi), Smart Infrastructure Technology (Solusi sistem dan layanan terintegrasi untuk infrastruktur jalan raya). Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.tkdn.co.id

Tentang O City

Diadopsi oleh lebih dari 130 kota di seluruh dunia, O-CITY adalah solusi pengumpulan tarif otomatis inovatif yang dirancang oleh BPC, perusahaan perbankan dan pembayaran terkemuka dengan lebih dari 350 klien di lebih dari 100 negara. O-CITY lahir dari visi digitalisasi pembayaran mikro sebagai pendorong utama ekonomi tanpa uang tunai sambil meningkatkan kesejahteraan warga. Dengan O-CITY, pemerintah, operator transportasi umum, dan pedagang dapat menghadirkan pengalaman pembayaran tanpa gesekan di setiap titik sentuh dengan memanfaatkan teknologi cerdas, digital, dan terbuka. (pintu tol, bus, kereta api, kereta bawah tanah, fasilitas parkir, persewaan sepeda atau objek wisata kota). Warga dapat bergerak bebas dan melakukan pembayaran cepat menggunakan ponsel mereka atau kartu bank yang ada, menghilangkan kebutuhan uang tunai atau mengantri di loket tiket. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.o-city.com

RUPS dan RUPSLB PT TKDN Tbk 2023 Laporkan Pencapaian Laba Tahun 2022 dan Pengangkatan Komisaris Baru



Jakarta, 21 Juni 2023 - PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN, Kode Saham: TRON) pada hari ini, Rabu (21/6) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 (Rapat). Rapat yang berlangsung secara luring dan daring tersebut melaporkan kinerja perseroan di tahun 2022 serta persetujuan atas penambahan susunan Komisaris.

Presiden Direktur PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk, David Santoso mengatakan, "Perseroan berkomitmen untuk membidik potensi-potensi perluasan produk dan memperkuat ekosistem smart city yang terintegrasi. Perseroan juga akan terus mendorong perbaikan kualitas produk dengan membangun potensi diversifikasi produk serta layanan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menguntungkan secara jangka panjang."

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp107,52 miliar, meningkat sebesar 135,64% dari tahun 2021 yang sebesar Rp45,63 miliar. Pendapatan dari jasa tercatat sebesar Rp39,17 miliar dan pendapatan dari penjualan produk sebesar Rp68,35 miliar, keduanya meningkat dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan di tahun 2022 berdampak pada naiknya laba bersih sebesar 129,63% menjadi Rp15,34 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp6,68 miliar. Pendapatan yang meningkat pada tahun 2022 ditopang dari penjualan produk dan jasa.

Selanjutnya melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah disetujui penambahan anggota Dewan Komisaris. Komisaris PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk, Mochammad Yana Aditya, seorang profesional yang sebelumnya berkarir di sebagai Direktur Utama dari PT Transportasi Jakarta (Transjakarta), Direktur Keuangan dari PT Polowijo Gosari Indonesia. Direktur Utama dari PT Perikanan Nusantara (Persero), dan Direktur Keuangan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) serta PT Balai Pustaka.

Susunan Direksi PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk tidak ada perubahan. Berikut susunan Dewan Direksi PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk:

Presiden Direktur	: David Santoso
Direktur	: Rudy Budiman
Direktur	: Yudhi Haryadi

Sementara itu, untuk Dewan Komisaris yang baru adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si
Komisaris	: Mochammad Yana Aditya
Komisaris Independen	: Dr. Ir. Resdiansyah, ST., MT, IPM

Tentang PT Teknologi Karya Digital Nusa (TKDN)

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk. adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang IT yang pada awalnya terjun di sektor Transportasi dalam hal penyediaan Transport Management Solutions dengan fokus pada Safety and Monitoring Fleets dan menawarkan solusi tersebut kepada para produsen kendaraan dan juga operator Transportasi. Kini kami menghadirkan solusi sistem dan platform dengan menggabungkan teknologi terbaru yang akan membantu sektor transportasi lebih komprehensif, sekaligus mendukung terwujudnya Smart City. Solusi-solusi yang kami tawarkan meliputi IoT Smart Bus System Integrator (Solusi sistem manajemen perangkat IoT untuk armada bus), Transport Payment Solutions (Solusi sistem dan perangkat untuk menunjang pembayaran non tunai), Software as a Service (Solusi sistem dan software berbasis cloud untuk kemudahan layanan), Business Process Outsourcing (Solusi layanan operator dan command center yang terintegrasi), Smart Infrastructure Technology (Solusi sistem dan layanan terintegrasi untuk infrastruktur jalan raya). Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.tkdn.co.id

PT TKDN Mendukung Pengawasan SPM Berbasis Digital di Operator LRT Palembang



Palembang, 20 November 2023 - PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN) dengan bangga mengumumkan dukungannya terhadap pengembangan teknologi dalam sektor transportasi. Sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan layanan transportasi, PT TKDN telah memberikan dukungan untuk asistensi dan supervisi SPM berbasis digital serta menyediakan pusat komando dan tenaga kerja di Balai LRT Feeder Palembang. Selain itu, PT TKDN juga mendukung penggunaan perangkat IoT untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan efisiensi operasional armada feeder Palembang.

"Kami sangat senang dapat berkolaborasi dengan PT TKDN Tbk dalam upaya ini," kata Rode Paulus GP, S.Si.T., MT, Kepala Balai LRT Palembang. "Dengan dukungan teknologi dan sumber daya manusia yang mereka berikan, kami yakin dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional kami. Kami berharap kerjasama ini dapat berlanjut dan membawa manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Palembang."

Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keamanan armada transportasi, PT TKDN telah berperan aktif dalam memperkenalkan teknologi canggih berupa IoT TAM Fleet (TKDN Advance Mobility Fleet) yang dapat diintegrasikan dengan platform dashboard. Perangkat ini bertujuan untuk meningkatkan layanan dan efisiensi operasional sesuai dengan kebutuhan industri transportasi di Indonesia. Dukungan ini mencakup berbagai perangkat seperti MDVR, Driver Safety Monitoring (DSM), Advanced Driver Assistance System (ADAS), Global Positioning System (GPS), CCTV, dan Blind Spot Detection.

David Santoso, Direktur Utama PT TKDN, menyatakan, "Prioritas kami bukan hanya menyediakan teknologi IoT dan perangkat berbasis kecerdasan buatan, tetapi juga memastikan bahwa berbagai perangkat ini dapat diintegrasikan dengan sistem platform dashboard yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan."

PT TKDN berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan teknologi dalam sektor transportasi demi meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan efisiensi operasional. Dengan dukungan ini, PT TKDN berharap dapat membantu meningkatkan layanan transportasi yang aman, nyaman, dan berkelanjutan di kota-kota di Indonesia.

Tentang PT Teknologi Karya Digital Nusa (TKDN)

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang IT yang pada awalnya terjun di sektor Transportasi dalam hal penyediaan Transport Management Solutions dengan fokus pada Safety and Monitoring Fleets dan menawarkan solusi tersebut kepada para produsen kendaraan dan juga operator-operator Transportasi. Kini kami menghadirkan solusi sistem dan platform dengan menggabungkan teknologi terbaru yang akan membantu sektor transportasi lebih komprehensif, sekaligus mendukung terwujudnya Smart City.

Solusi-solusi yang kami tawarkan meliputi IoT Smart Bus System Integrator (Solusi sistem manajemen perangkat IoT untuk armada bus), Transport Payment Solutions (Solusi sistem dan perangkat untuk menunjang pembayaran non tunai), Software as a Service (Solusi sistem dan software berbasis cloud untuk kemudahan layanan), Business Process Outsourcing (Solusi layanan operator dan command center yang terintegrasi), Smart Infrastructure Technology (Solusi sistem dan layanan terintegrasi untuk infrastruktur jalan raya). Untuk informasi lebih lanjut: www.tkdn.co.id





PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (PT TKDN Tbk) Mendukung Penuh Aksi Sosial Donor Darah



Jakarta, 12 Januari 2024 - PT Teknologi Karya Digital Nusa (PT TKDN Tbk) turut mendukung kegiatan aksi sosial donor darah yang diselenggarakan oleh PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk (Pigijo) bekerja sama dengan Kuningan City Mall serta Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta pada Jumat (12/1) lalu di Ballroom Mall Kuningan City, Jakarta Selatan.

Kegiatan donor darah yang mengusung tema "Our Drop, Their Hope" ini berhasil mengumpulkan sebanyak 200 calon pendonor yang memenuhi syarat sebagai pendonor darah. Calon pendonor ini pun mayoritas adalah masyarakat umum dan pegawai kantor di sekitar Mall Kuningan City.

"Kami sangat senang dapat berpartisipasi dan mendukung penuh kegiatan sosial yang mulia ini. Kami berharap, aksi sosial donor darah ini dapat membantu memenuhi kebutuhan darah di PMI DKI Jakarta dan menyelamatkan nyawa banyak orang," ujar David Santoso, Direktur Utama PT TKDN Tbk.

David Santoso juga menambahkan bahwa PT TKDN Tbk berkomitmen untuk terus mendukung kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Aksi sosial donor darah ini merupakan salah satu bentuk kepedulian PT TKDN Tbk terhadap sesama. Perusahaan percaya bahwa setiap orang memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Melalui kegiatan ini, PT TKDN Tbk berharap dapat menginspirasi masyarakat lainnya untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi sesama.

Keberhasilan kegiatan kali ini pun tak lepas dari dukungan dari para sponsor ainnya, yaitu PT Surya Fajar Capital Tbk, PT Adikarya Inti Solusi, PT Venteny Fortuna International Tbk, serta didukung oleh SFAST – PT Surya Fajar Sekuritas, Dipay – PT Mareco Prima Mandiri, Indofund – PT Bursa Akselerasi Indonesia, Allo Bank, PT Solistama Integritas Primandiri, PT Arsy Buana Travelindo Tbk, Bank Mayapada, WINGS GROUP, HopHop Signature, dan PT Micro Piranti Computer.



Teknologi Karya Digital Nusa

Empowering Management Through Technology



#smartcityenabler

Teknologi Karya Digital Nusa

Info lainnya mengenai TKDN Group dapat dilihat di

Teknologi Karya Digital Nusa

tkdn.co.id

tkdn.co.id

+62 819 9000 8836

www.tkdn.co.id